

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PT. BANK BRI SYARIAH TBK
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2021**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PT. BANK BRI SYARIAH TBK
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan oleh:

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

ARIMBI PUTRI PRATIWI NURDIN
NIM: 105721114817

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sajarna Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR

2021

17/01/2022

1 ep
Smb. Hummi

R/0047/ MAN/ 220
NUR
P'

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Keberhasilan diperoleh dari usaha dan kerja keras, tanpa usaha dan kerja keras maka tidak ada hasil yang bisa diperoleh"

"Kegagalan adalah batu loncatan menuju kesuksesan"

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya" (QS. Al Baqarah: 286)

"Cukuplah Allah Menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung" (QS. Al Imran: 73)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mengiringi langkahku dengan do'a, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat, serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.

Pesan Kesan

Pesan: Seseorang yang berani membuang satu jam waktunya tidak mengetahui nilai dari kehidupan

Kesan: Tetaplah berproses agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
Pada PT. Bank BRI Syariah Tbk di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : **Arimbi Putri Pratiwi Nurdin**

No. Stambuk/NIM : 105721114817

Program Studi : **Manajemen**

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

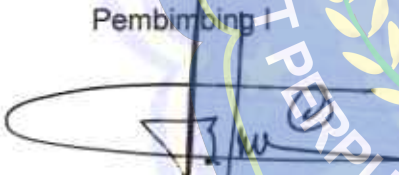
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 27 November 2021 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 07 Jumadil Awal 1443 H
11 Desember 2021 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc

NIDN : 0904088601


Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M

NIDN : 0907018605

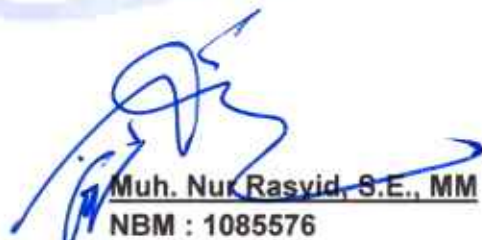
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi


Dr. H Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM : 651507


Muh. Nur Raszyd, S.E., MM

NBM : 1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Arimbi Putri Pratiwi Nurdin, Nim 105721114817, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0012/SK-Y/61201/091004/2021 M, tanggal 22 Rabiul Akhir 1443 H / 27 November 2021 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar SARJANA MANAJEMEN pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 7 Jumadil Awal 1443 H
11 Desember 2021 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
 1. Dr. Agus Salim, SE., MM.
 2. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
 3. M Hidayat, SE., MM
 4. Syarthini Indrayani, SE., M.Si.

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 661507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arimbi Putri Pratiwi Nurdin
Stambuk : 105721114817
program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
Pada PT. Bank Bri Syariah Tbk di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 7 Jumadil Awal 1443 H
11 Desember 2021 M

Yang membuat pernyataan,



Arimbi Putri Pratiwi Nurdin
NIM : 105721114817

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

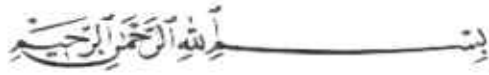
Ketua Program Studi



Dr. H'Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651507

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085576

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya. Merupakan suatu nikmat yang tak ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank BRI Syariah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

Skripsi yang di buat oleh penulis bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teruntuk yang istimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Nurdin dan ibu Nurhayati yang senantiasa memberikan do'a, harapan, perhatian, semangat, dan kasih sayang yang tulus. Beserta saudara dan keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat, do'a dan dukungan baik itu dukungan berupa materi maupun moral hingga sampai saat ini yang diberikan kepada penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang mereka berikan kepada penulis selama ini menjadi cahaya dan penerang kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Dan tak lupa saya berikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse, M. Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur R, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi ini hingga ujian Skripsi.
6. Bapak/ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan waktu dan ilmunya kepada penulis selama kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan – rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2017 (Manager 2017) yang selalu belajar bersama dan bantuannya dalam aktivitas penulis.
9. Terima kasih teruntuk "Abu's Friend" yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih juga kepada saudara dan saudariku Fitri Sari, Andi Putri Meylani, Rifo Fajrian Dewantara yang setiap saat selalu meluangkan waktunya kepada penulis selama ini.

11. Terima Kasih juga kepada Diki Agusnawan yang selalu memberikan dukungan, support, dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Dan, semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu lagi Terima Kasih banyak atas segala bantuan, semangat, motivasi, dan dukungan semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan Aamiin Allahumma Aamiin.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan keritikannya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermamfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nashrun min Allahu wa Fathun Karien, Billaahi Fil Sabili Haq, Fastabiqul khairat,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 22 Rabiul Akhir 1433 H
27 November 2021 M

Penulis,

Arimbi Putri Pratiwi Nurdin

ABSTRACT

Arimbi Putri Pratiwi Nurdin, 2021. The Effect of Financial Performance on Stock Prices at PT. Bank BRI Syariah Tbk on the Indonesia Stock Exchange. Thesis of Management Study Program, Faculty of Economics and Bussiness, University of Muhammadiyah Makassar. (Supervisor 1 : Agusdiwana Suarni and Advisor 2: Muhammad Nur Abdi).

The purpose of this study is a type of quantitative research with the aim of knowing the effect of *Return on Assets* and *Earning per Share* on stock prices at PT. BRI Syariah Bank. Tbk on the Indonesia Stock Exchange. The research was conducted by calculating the financial statements of PT. Bank BRI Syariah on the Indonesia Stock Exchange through the official BEI website (www.idx.co.id) from 2018-2020.

The results showed that the data using statistical calculations through the application of the Statistical Package for The Social Science (SPSS) version 25 regarding the effect of financial performance on stock prices at PT. Bank BRI Syariah Tbk on the Indonesian stock exchange which has been discussed in the previous chapter, then the research results are obtained, is namely Return on Assets has a significant positive effect on stock prices through a partial test. Based on the results of the partial test of the variable X1 (*Return on Asset*) with a t count value of $2.073 > t \text{ table } 1.415$ ($t \text{ arithmetic} > t \text{ table}$) and a significance value of $0.093 < 0.10$, while the variable X2 (*Earning per Share*) has an insignificant negative effect with values t count $-1.492 > t \text{ table } 1.415$ ($t \text{ count} > t \text{ table}$) and the significance value is $0.196 > 0.10$. While the results of the model test show that the all independent variable has no effect on the dependent variable with a value of Fcount $2.614 < 3.29$ F table ($F \text{ count} < F \text{ table}$).

Keywords : *Financial Performance, Stock Price*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Teori	12
1. Manajemen Keuangan	12
a. Pengertian Manajemen Keuangan	12

b. Fungsi Manajemen Keuangan	13
2. Laporan Keuangan	14
a. Pengertian Laporan Keuangan	14
b. Tujuan Laporan Keuangan	15
3. Kinerja Keuangan	16
a. Pengertian Kinerja Keuangan	16
b. Pengukuran Kinerja Keuangan	17
c. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan	19
4. Harga Saham	22
5. Rasio Keuangan	24
a. Pengertian Rasio Keuangan	24
b. Macam-Macam Rasio Keuangan	24
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Definisi Operasional Variabel	35
D. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Perusahaan	41
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1.1 Harga Saham Pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	27
4.1 Laporan Keuangan dan ROA PT. Bank BRI Syariah Tbk	44
4.2 Laporan Keuangan dan EPS PT. Bank BRI Syariah Tbk	45
4.3 Harga Saham dan PBV PT. Bank BRI Syariah Tbk.....	46
4.4 Hasil Uji Normalitas.....	47
4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	48
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
4.7 Hasil Uji Autokolerasi	50
4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51
4.9 Hasil Uji (F) Model	53

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	32
4.1 Struktur Organisasi	43



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor

Lampiran 1 Hasil Pengelolaan Data Variabel Penelitian

Lampiran 2 Hasil Pengolahan Data SPSS

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan sangat pesat sehingga memiliki peluang bagus bagi perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya. Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2020 mampu tumbuh signifikan mencapai 6% dan tercatat sebagai pertumbuhan ekonomi tertinggi dari lima tahun sebelumnya. Ditengah kondisi perekonomian global, persaingan usaha semakin ketat dan menuntut perusahaan untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya agar dapat tercapai tujuan bersama di dalam perusahaan. Salah satu faktor yang memberikan pengaruh besar dalam kontribusi bidang perekonomian adalah dibidang perbankan. (Yulianti, Enas, dan Iwan, 2020)

Perbankan adalah salah satu lembaga yang menjadi pondasi dalam perekonomian di Indonesia dan memiliki peran penting di dalam kegiatan yang berhubungan dengan penyimpanan dan pengelolaan dana masyarakat. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya mengimpon dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Triyanti, dan Jana Susila, 2021)

Laporan keuangan adalah salah satu media informasi yang menyediakan berbagai informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan yang dapat diakses oleh publik terkhususnya perusahaan yang sahamnya sudah dapat diperjual belikan secara publik melalui Bursa Saham.

Sekecil apapun perubahan di dalam posisi keuangan perusahaan mempunyai arti yang penting, ditengah tingginya tingkat persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain semakin ketat. Ketika kondisi perkeekonomian tidak menentu bisa saja banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan, untuk menghindari adanya hal tersebut perusahaan seharusnya memperhatikan kondisi keuangan demi keberlangsungan hidup perusahaannya dan mengadakan evaluasi mengenai bagaimana perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu untuk menghindari resiko adanya kemungkinan financial distress kedepannya. (Unun 2019)

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan berbagai informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan suatu kondisi laporan keuangan di dalam perusahaan, dan dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. (Tangkuman, 2015).

Pasar modal Indonesia berperan penting terhadap perekonomian Negara halini dikarenakan pasar modal merupakan sarana investasi bagi masyarakat atau pihak lainnya. Pasar modal sebagai media perantara mempertemukan perusahaan yang sedang kekurangan dana dengan pihak pemberi dana baik masyarakat maupun perusahaan yang disebut sebagai investor. Sejumlah dana yang diberikan dalam bentuk pinjaman kepada perusahaan kemudian digunakan sebagai modal untuk pengembangan usaha, ekspansi, modal usaha, dan lainnya dengan harapan investor

mendapatkan keuntungan atau imbalan atas dana yang telah diinvestasikan (return) kepada perusahaan baik perusahaan swasta maupun BUMN. Salah satu indikator yang menjadi keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka perusahaan tersebut akan dinilai oleh investor berhasil dalam mengelola suatu perusahaan. Kepercayaan investor sangat penting dalam suatu perusahaan karena semakin banyak investor percaya dalam suatu perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi juga semakin tinggi. Semakin tinggi permintaan harga saham suatu perusahaan maka dapat meningkatkan harga saham pada emiten tersebut.

Di dalam mengembangkan suatu usaha, perusahaan harus memerlukan tambahan modal yang bisa didapatkan melalui cara-cara ini antara lain dengan cara melihat suatu perusahaan dengan memutuskan untuk *Go Public*. Yang dimaksud membeli prospek perusahaan, yaitu para investor harus menginvestasikan sebagian dananya pada suatu perusahaan, yang berarti para investor dapat memilih perusahaan tersebut dan yang dapat dinilai dari baik tidaknya suatu perusahaan bisa dilihat dari pergerakan harga saham dan jumlah saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Investor memilih Bursa Efek sebagai tumpuan untuk menginvestasikan dananya karena ketersediaan informasi atas perusahaan-perusahaan yang terdaftar. Perbedaan pendapat antara investor dan trader saham juga berpengaruh terhadap pergerakan harga saham di pasar modal, inilah yang mengakibatkan harga saham menjadi naik turun dan juga menyebabkan harga saham perusahaan di pasar modal menjadi lebih mahal.(www.idx.co.id)

Di Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah emiten semakin banyak sehingga banyak transaksi saham yang terjadi di (BEI). Dibandingkan dengan pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh return yang maksimal, banyak investor berharap mendapatkan respon yang lebih tinggi. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi (return), dividen merupakan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi di perusahaan, selain itu perusahaan juga mengharapkan kelangsungan hidup. Bagi perusahaan, faktor yang paling sulit dipertimbangkan adalah keputusan pembagian dividen, karena pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan dapat terhambat dan dapat mempengaruhi kinerja keuangannya.

Pada era digital seperti saat ini, cara membeli saham semakin mudah. Cara beli saham bisa dilakukan secara online melalui gadget atau perangkat komputer yang tersambung internet. Saham adalah salah satu instrumen investasi. Saham merupakan bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan atau bukti penyertaan modal. Pemilik saham juga memiliki hak untuk mendapatkan dividen sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Membeli saham perusahaan di pasar modal merupakan investasi yang memiliki risiko lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lain, seperti obligasi, deposito, tabungan berjangka, atau emas. Namun demikian, lantaran risikonya yang tinggi, investasi saham juga bisa memberikan imbal atau keuntungan yang tinggi, baik dari dividen maupun kenaikan harga saham. Adapun tahapan cara membeli saham, yaitu: Siapkan dokumen berupa KTP, NPWP, buku tabungan, dan meterai. Datang ke kantor perusahaan sekuritas terdekat atau bisa mendaftar melalui online. Untuk

daftar perusahaan sekuritas yang ada di Indonesia dan melayani transaksi jual beli saham di BEI bisa dilihat di sini. Isi formulir pendaftaran sebagai investor pasar modal yang disediakan oleh perusahaan sekuritas. Investor harus menyetorkan dana awal ke nomor rekening dana investor atau RDI. Masing-masing perusahaan sekuritas memiliki ketentuan yang berbeda-beda untuk besaran dana awal yang harus disetorkan. Jika pendaftaran sudah diproses, investor akan diberikan akses untuk masuk ke akun dashboard untuk melakukan transaksi jual beli saham milik perusahaan sekuritas, seperti PIN transaksi, password, dan user ID. perusahaan sekuritas atau perusahaan efek adalah perusahaan yang telah mendapat izin usaha dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk dapat melakukan kegiatan sebagai perantara perdagangan efek (broker). Sementara rekening dana investor atau RDI adalah rekening di bank atas nama investor yang terpisah dari rekening sekuritas (atas nama sekuritas) yang digunakan untuk keperluan transaksi jual beli saham oleh investor.

Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yakni bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Prinsip tersebut, seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam

rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Didalam karakteristik sistem perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil yang memberikan keuntungan baik masyarakat maupun pihak bank, artinya memberikan aspek keadilan yang baik dalam bertransaksi, investasi beretika. Di dalam kinerja keuangan akan terlihat dari harga sahamnya, semakin tinggi harga saham maka akan berdampak baik bagi kinerja keuangannya. Setiap masing-masing perusahaan memiliki nilai yang tinggi karena mencerminkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Maka dari itu, sebelum melakukan investasi ada baiknya para investor perlu mengetahui dan mengetahui perusahaan mana yang berprestasi dan saham mana yang memberikan keuntungan bagi dana yang ingin di investasikan.

Untuk mencapai kinerja perusahaan setiap masing-masing perusahaan mempunyai cerminan dari kemampuan perusahaan itu sendiri dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Persaingan di dunia perbankan menuntut setiap bank agar meningkatkan kinerja keuangannya untuk mencapai tujuan bersama. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana kemampuan operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara berkala harus dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Ada beberapa cara untuk menilai perkembangan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, antara lain: rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Identifikasi terhadap beberapa rasio tersebut digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham dalam perusahaan. Ketika kinerja keuangan dalam kondisi baik maka saham perusahaan akan banyak diminati oleh investor karena kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang digunakan investor dalam membeli saham. Semakin banyak minat investor terhadap suatu saham, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap harga saham karena banyaknya suatu permintaan. Investor akan betul-betul memperhatikan faktor kinerja keuangan dimana faktor ini diukur menggunakan rasio keuangan. Di dalam penilaian tinggi rendahnya suatu harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh pembeli dan penjual terhadap kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal perusahaan dapat dilihat dari berbagai indikator kinerja dan rasio keuangan.

Pada penelitian ini, pengukuran kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio keuangan, rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas yang diwakili oleh ROA dan EPS. *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan total asetnya. ROA merupakan rasio yang paling penting digunakan karena keuntungan yang digunakan untuk mempertahankan sumber-sumber yang digunakan. Sedangkan *Earning Per Share* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui laba di perusahaan yang dibagi per lembar saham. Apabila EPS perusahaan tinggi, maka akan banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi. Alasan peneliti menggunakan rasio profitabilitas, yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) untuk mengukur kinerja keuangan terhadap harga saham

karena investor akan menanamkan modalnya pada data yang ada di kinerja keuangan disuatu perusahaan sehingga harga saham dapat dinilai dengan baik dan akan berdambak pada naiknya harga saham suatu perusahaan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu PT. Bank BRI Syariah Tbk yang telah resmi tercatat sebagai emiten baru di Bursa Efek Indonesia dengan kode efek BRIS. Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) adalah emiten yang sudah melakukan penjualan saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Mei 2018. BRIS sekaligus menjadi anak usaha BUMN di bidang syariah pertama yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran umum saham pertama dengan harga Rp.510.

Dapat dilihat data harga saham pada perusahaan PT. Bank BRI Syariah Indonesia, Tbk:

Tabel 1.1
Harga Saham Pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk.

Triwulan	Tahun	Harga Saham (penutup)
2	2018	595
3	2018	595
1	2019	530
2	2019	505
3	2019	404
1	2020	196
2	2020	308
3	2020	720

Sumber Data : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, harga saham yang terjadi ditahun 2018 triwulan kedua sebesar 595 dan pada triwulan ketiga harga saham tetap, yaitu 595. Namun ditahun 2019 triwulan pertama terjadi penurunan sebesar 530 dan di triwulan kedua dan ketiga terjadi penurunan hingga tahun 2020 triwulan pertama. Pada tahun 2020 triwulan kedua terjadi kenaikan harga saham sebesar 308 dan pada triwulan ketiga ditahun 2020 terjadi kenaikan menjadi 720 yang pastinya akan mempengaruhi kinerja keuangan.

Dari Kondisi dan permasalahan yang diuraikan diatas maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank BRI Syariah Tbk di Bursa Efek Indonesia"**. Penelitian tersebut penting untuk diteliti atau dikaji selain untuk mendorong para investor untuk melakukan investasi, juga berguna untuk mengetahui dan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan untuk kemajuan perekonomian Negara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu indikasi kearah mana penelitian itu dilakukan yang berisi informasi dan data yang akan dicapai dalam bentuk pernyataan konkret yang dapat diamati dan diukur. Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham PT. Bank BRI Syariah, Tbk di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham PT. Bank BRI Syariah, Tbk di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Dalam hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan mengembangkan teori atau konsep tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik dan jika rasio keuangannya baik, maka dapat

menunjukkan prospek yang baik untuk perusahaan di masa yang akan datang.

- b. Bagi peneliti, untuk memperdalam pengetahuan mengenai manajemen keuangan terkhususnya yang berkaitan dengan rasio keuangan.
- c. Bagi investor, untuk menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan yang terjadi pada saham.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang dikehendaki, perusahaan harus menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Manajemen keuangan memiliki arti penting di semua jenis bisnis, seperti perbankan dan institusi-institusi keuangan lainnya sekaligus juga perusahaan-perusahaan industri dan ritel. Menurut Mustafa (2017:3), "Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen".

Menurut David Wijaya (2017:2) menyatakan bahwa "Manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana". Pendapat lain menurut Kariyoto (2018:3) "manajemen keuangan merupakan integrasi dari science dan art yang mencermati, dan menganalisa tentang upaya seorang manajer financial dengan menggunakan seluruh SDM perusahaan untuk mencari funding, mengelola funding, dan membagi funding dengan goal mampu memberikan laba atau welfare bagi para pemilik saham dan keberlanjutan (*sustainability*) bisnis bagi entitas ekonomi". Lain halnya Dadang Prasetyo Jatmiko (2017:1) menjelaskan

"manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan".

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Musthafa (2017:7) menjelaskan fungsi manajemen keuangan, yaitu:

a) Fungsi Pengendalian Likuiditas

1. Perencanaan aliran kas
2. Pencarian dana (raisin of funds) dari luar atau dari dalam perusahaan: agar diperoleh dan yang biayanya lebih murah dan tersedianya dana apabila setiap saat diperlukan.
3. Menjaga hubungan baik dengan Lembaga keuangan (misalnya dengan perbankan)

b) Fungsi Pengendalian Laba

1. Pengendalian biaya (cost control)
2. Penentuan harga (pricing)
3. Perencanaan laba (profit planning)

c) Fungsi Manajemen

1. Dalam pengendalian laba atau likuiditas, manajer keuangan harus bertindak sebagai manajer dan sebagai pengambil keputusan (decisionmaker) sehingga manajer keuangan dapat

mengambil langkah-langkah 25 keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan.

2. Melakukan manajemen terhadap aktiva dan manajemen terhadap dana. Dalam hal ini fungsi manajemen seperti perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing),

pengarahan (actuating), dan pengendalian (controlling) yang sangat diperlukan bagi seorang manajer keuangan, terutama fungsi perencanaan, pengarahan, dan pengendalian.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi tentang kondisi keuangan disuatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang disusun secara sistematis dan tepat untuk kepentingan perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2018:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi suatu perusahaan pada saat ini dan dalam suatu periode tertentu. Menurut Suteja (2018), laporan keuangan adalah suatu laporan dari hasil suatu proses akuntansi yang menggambarkan tentang bagaimana posisi keuangan selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Menurut Munawir dalam (Sari 2017), laporan keuangan adalah alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi yang sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Menurut Andri dan Endang (2015:6) "Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Kesimpulan dari laporan keuangan diatas adalah suatu aktivitas perusahaan yang menggambarkan suatu posisi keuangan pada saat

tertentu dan menggambarkan dari hasil operasi perusahaan pada periode tertentu ditambah dengan laporan keuangan lainnya.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Pada dasarnya tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak luar yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2018:10) adalah untuk memberikan informasi tentang keuangan bagi suatu perusahaan baik dalam periode saat ini maupun periode yang akan datang. Menurut Fahmi (2015:23), "Laporan keuangan digunakan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mencapai tujuannya". Untuk lebih rinci Kasmir (2018:11) laporan keuangan bertujuan untuk:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Dari beberapa pendapat menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari laporan keuangan untuk memberikan gambaran atau informasi yang jelas bagi manajemen suatu perusahaan.

3. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan di dalam suatu perusahaan sangat penting dalam menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Apabila tingkat kinerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaannya. Menurut Fahmi (2018:142) "kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat bagaimana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar". Menurut Hery (2015:25) kinerja keuangan merupakan suatu usaha untuk mengevaluasi efesiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu yang digunakan sebagai sarana perbaikan kegiatan operasional perusahaan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang ingin dicapai oleh perusahaan untuk selanjutnya dapat dilakukan penilaian kinerja keuangan dengan cara melakukan analisis tentang baik atau buruknya suatu keputusan yang tertuang dalam laporan keuangan sebagai gambaran dari hasil kinerja dan operasi perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Pengukuran Kinerja Keuangan

Arti Penting dari pengukuran kinerja keuangan, yaitu mengambil keputusan yang baik bagi perusahaan intern dan ekstern perusahaan.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Mulyadi (2012:419) pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik yang meliputi kegiatan operasional, struktur organisasi, karyawan yang berdasarkan sasaran, kriteria yang ditetapkan sebelumnya, pengukuran keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 (delapan) macam, menurut Jumingan (2012:242) yaitu:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase per-Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.

8. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan memberikan penilaian atas pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen dan manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan atas kinerja keuangan perusahaan yang tidak sehat

c. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012:31), tujuan dari penilaian kinerja keuangan, yaitu:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas

Di dalam suatu perusahaan likuiditas mampu menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih. Pada saat ditagih, ketika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, sebaliknya ketika perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi kewajibannya pada saat ditagih maka perusahaan tersebut dinyatakan dalam keadaan likuid.

- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas

Perusahaan mampu menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban perusahaannya pada saat di likuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

d. Indikator Kinerja Keuangan

a. Pertumbuhan Usaha

Pertumbuhan usaha adalah suatu keahlian atau keterampilan peningkatan penjualan serta benefit dan melakukan diversifikasi dalam lini produk. Perkembangan usaha dapat dinilai dari bertambahnya penjualan suatu bisnis dalam satu periode dengan periode selanjutnya, kalau penjualan bertambah otomatis keuntungan juga akan bertambah.

b. Total Pendapatan Usaha

Total pendapatan usaha adalah aktivitas prioritas perusahaan, yaitu selisih antara penerimaan dengan total biaya yang didapatkan dalam kurun waktu tertentu akan menjadi pendapatan usaha. Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pendapatan yang didapatkan dari hasil kegiatan yang tidak termasuk dalam perusahaan (misal pendapatan hasil menjual surat-surat berharga, aktiva tidak berwujud, sewa, dan royalti).

c. Total Usaha

Total order merupakan total semua barang yang dipesan maupun yang akan dibeli. Order adalah penjualan langsung dimana pembeli melakukan pembelian melalui online ataupun langsung kepemilik usaha.

d. Posisi kas Usaha

Posisi kas usaha merupakan pembukuan keuangan agar dapat mengetahui besar kecilnya untung yang didapatkan oleh suatu usaha serta mengetahui arus kas masuk dan arus kas keluar. Nominal arus kas bersih didapat dari hasil pengurangan arus kas masuk dengan arus kas keluar. Jika arus kas menunjukkan angka positif, berarti perusahaan mengalami surplus.

e. Penilaian Kinerja Keuangan

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan

untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

4. Harga Saham

a. Pengertian Saham

Saham merupakan tanda pernyataan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Saham pada dasarnya berwujud selembar kertas yang menerbitkan surat berharga dan hanya dimiliki oleh pemilik perusahaan. Dengan demikian, jika investor ingin membeli saham, maka dia juga sebagai pemegang saham yang artinya pengambilan keputusan selalu berdasar pada pertimbangan para pemegang saham..

Menurut Darmaji dan Fakhruddin (2011:102) menyatakan bahwa harga saham merupakan harga yang terdapat di Bursa dalam waktu tertentu, setiap menit dan detik harga saham dapat berubah naik atau turun sewaktu-waktu. Hal tersebut terjadi karena adanya permintaan dan penawaran di pasar modal. Ada 3 kategori yang terdapat pada harga saham, yaitu harga tertinggi

(*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutupan (*closing price*). Harga tertinggi dan terendah adalah harga dimana saham yang paling tinggi dan paling rendah pada satu hari bursa, sedangkan harga penutupan adalah harga terakhir yang terjadi pada saat akhir jam bursa. Menurut Fahmi (2013:81) menguraikan saham sebagai:

- 1) Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
- 2) Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, hak dan kewajiban yang dijelaskan pada setiap pemegangnya.
- 3) Persediaan yang siap untuk dijual.

Harga saham pada penelitian menggunakan rumus Price To Book Value Ratio (PBV).

b. Indikator Harga Saham

Indikator harga saham dapat dilihat dari Nilai Harga Saham, beberapa nilai harga saham menurut Musdalifah Azis, dkk (2015:85) ada beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham, yaitu:

1. Nilai Buku (*Book Value*) adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

2. Nilai pasar (*Market Value*) adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar.

3. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*) adalah sebenarnya/seharusnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu aset adalah penjualan nilai sekarang dari *cash flow* yang dihasilkan oleh asset yang bersangkutan.

5. Rasio Keuangan

A. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut Hery (2015:164) adalah analisis yang paling sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya.

Cara umum yang digunakan dalam analisis laporan keuangan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah hasil perbandingan dari angka yang diperoleh melalui satu laporan keuangan dengan satu laporan keuangan lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan. Analisis rasio keuangan ini dapat menilai baik atau tidaknya suatu perusahaan.

B. Macam-Macam Rasio Keuangan

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan perusahaan menggambarkan kewajiban jangka pendek atau utang lancar tepat pada waktunya dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio modal kerja biasa juga disebut dengan rasio likuiditas karena dalam rasio ini

mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2015:230).

2) Rasio Profitabilitas

1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan/laba baik untuk menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri dari aktivitas yang dijalankan. Rasio ini memberikan ukuran dan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh keuntungan yang dihasilkan dari penjualan untuk mendapatkan investasi. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a) *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share merupakan rasio yang paling diperhatikan oleh pemegang saham karena digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap investasi yang dilakukan.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:197-198) tujuan penggunaan rasio profitabilitas sebagai berikut:

1. Mengukur dan menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelum dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu manfaat penggunaan rasio profitabilitas sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh perusahaan yang digunakan baik modal perusahaan maupun modal sendiri.

3) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek (Kasmir, 2015:151).

4) Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2013:114), Rasio aktivitas adalah rasio yang dipakai untuk melihat tingkat ukuran efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Rasio aktivitas digunakan untuk menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara sepenuhnya sehingga dapat diketahui berapa perkiraan kecepatan menjadi penjualan atau kas.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai acuan dalam penyusunan skripsi dengan konsep relevan mengenai kinerja keuangan terhadap harga saham. Penelitian terdahulu yang menjadi panduan dalam penyusunan skripsi sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	PENELITI	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN
1.	Barnas Benny (Jurnal Ekonomi, perbankan, dan Asuransi, Vol. 9,	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga	- Metode Penelitian: Kuantitatif - Alat yang digunakan: regresi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, artinya

	No. 1 2019)	Saham Bank Umum Syariah Nasional di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus: PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk)	linear berganda dengan menggunakan SPSS	apabila terjadi penurunan rasio ROA dan EPS maka akan mempengaruhi harga saham secara signifikan.
2.	S. Bonita Febianna (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas SAM Ratulangi, Vol. 7 No. 1 2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.	- Metode penelitian: Kuantitatif - Alat yang digunakan SPSS versi 21.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) dan Primary Ratio (PR) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
3.	Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman	Pengaruh EPS, CR, dan ROE	- Metode Penelitian: Kuantitatif	Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial EPS

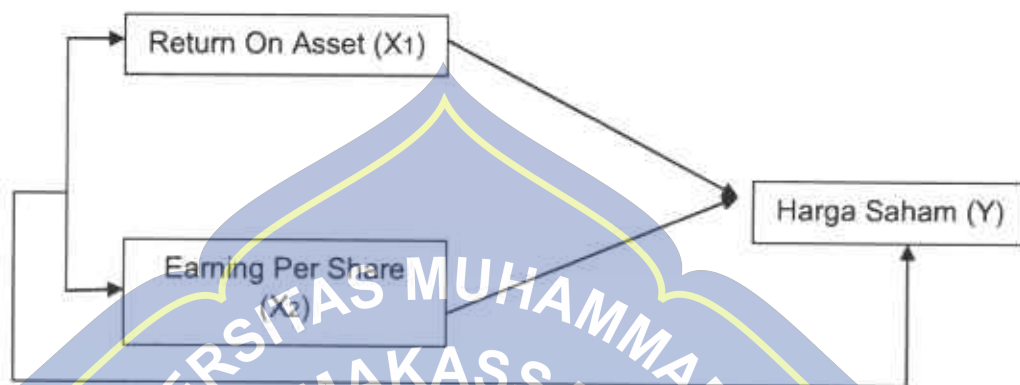
	Abundanti (E-Journal Manajemen Unud, Vol. 7, No.4, 2018 : 2106-2133)	terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia	- Alat yang digunakan: SPSS Versi 21	tidak berpengaruh terhadap harga saham, PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, CR tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
4.	Satria Chandra dan Putri, Y.S. (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Vol. 6 No. 2 2021)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Metode Penelitian: Kuantitatif - Alat Yang digunakan SPSS	Berdasarkan hasil penelitian ini ROA, CR, dan DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perbankan Syariahyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan ROA, CR dan DR secara simultanberpengaruh signifikan terhadap harga saham Perbankan Syariahyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5.	Wijaya, Kusuma I	Analisis	- Metode	Berdasarkan hasil

	Ketut (Jurnal Ganec Swara Vol. 15, No. 1 2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri Persero Periode 2014-2019	penelitian: Kuantitatif - Alat yang digunakan: SPSS	penelitian pengaruh CAR, ROA dan LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hanya variabel bebas NPM yang memiliki pengaruh yang paling besar dan sangat signifikan sedangkan berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel (CAR, NPM, LDR dan ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
6.	Tampubolon, G dan Banjarnahor, H (Jurnal AKRAB JUARA, Vol. 5, No. 3 2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Publik	- Metode Penelitian: Kuantitatif - Alat yang digunakan: SPSS Versi 23.	Hasil penelitian membuktikan bahwa ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan

		Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Operating Profit Margin (OPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ketiga variabel independen, yaitu return on asset, return on equiy, dan operating profit margin secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
--	--	---	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah model berupa gambaran yang biasanya dalam bentuk diagram atau skema hubungan antar variabel independen dan dependen. Kerangka pikir ditujukan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

Keterangan:

Pengaruh pada *Return On Asset* ROA sebagai X1 dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai X2 adalah rasio pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang apabila suatu perusahaan dalam melakukan kegiatannya, maka perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang optimal. Keberhasilan suatu kinerja perusahaan ini dapat mengakibatkan terjadinya kenaikan harga saham yang berarti investor akan mendapatkan jumlah uang yang besar untuk setiap lembar harga saham yang dimilikinya.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah sesuatu yang menjelaskan mengenai perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis adalah pertanyaan peneliti mengenai hubungan antara variabel dalam penelitian, serta merupakan pertanyaan yang paling spesifik. Jadi,

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar yang terletak di Jl. Sultan Alauddin No. 259, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan yang memberikan berbagai informasi terkait laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti, dengan mengakses situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id. Sedangkan waktu penelitian dimulai terhitung sejak bulan Agustus sampai dengan Oktober 2021.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:39) operasional variabel adalah suatu nilai atau sifat dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas atau Independent (X)

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut variabel independen pada penelitian ini adalah:

a. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA), yaitu rasio yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini paling penting bagi suatu perusahaan dalam mengelola suatu perusahaan. Semakin efisien penggunaan aktiva

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan tahunan keuangan PT. Bank BRI Syariah, Tbk tahun 2018-2020 yang dipublikasikan oleh Bank BRI Syariah melalui www.ir-bankbsi.com dan Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id. Penelitian ini dalam kurun waktu periode triwulan dari tahun 2018-2020, yang berarti 8 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan mengumpulkan data berupa fakta yang ada dengan cara mengamati, membaca dan mempelajari melalui buku, karya tulis ilmiah, beberapa jurnal, skripsi, dan annual report pada periode pengamatan, serta mengambil data melalui internet yang berkaitan dengan penelitian ini melalui website www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:285) "Teknik analisis data merupakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan". Dalam teknik analisis data ini digunakan untuk menguji ukuran populasi melalui data sampel. Adapun uji-uji yang dilakukan, yaitu:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen, regresi linear berganda digunakan apabila penelitian memiliki lebih dari satu variabel bebas atau independen. Menurut Ghozali (2018:52) "Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen". Regresi linear berganda diformulasikan dengan rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Return Saham

α = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien Regresi

X_1 = Return On Asset (ROA)

X_2 = Earning Per Share (EPS)

ε = Selisih nilai Y yang diprediksi dengan yang diperoleh

2. Analisis Statistik Deskriptif

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* yang dapat dilihat melalui nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas (*sig*) > 0,05 maka terdistribusi dengan normal begitupun sebaliknya.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas menurut Ghazali (2018:105) bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dan variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas adalah dengan cara melihat *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika $VIF \leq 10$, maka tidak ada multikolonieritas sedangkan jika ≥ 10 , maka ada multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan variasi dari residual suatu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari koefisien korelasi *rank spearman* antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu, apabila nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Masalah autokorelasi disebabkan oleh residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan model Durbin Watson (DW-test). Menurut Durbin Watson, ketentuan atau dasar pengambilan keputusan menggunakan tabel durbin watson dengan ketentuan jika $d_L < d < d_U$ maka model tidak mengalami gangguan auto korelasi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terlebih dahulu menentukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara ROA dan EPS secara parsial dan simultan terhadap harga saham.

H_1 = Terdapat pengaruh antara ROA dan EPS secara parsial dan simultan terhadap harga saham.

a. Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel dependen secara parsial atau terpisah. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen dengan melihat nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Signifikansi penelitian ini adalah 0,10 dengan taraf nyata 10%.

b. Uji Model

Uji model adalah pengujian hipotesis yang dilakukan secara simultan atau secara bersamaan variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dinyatakan berpengaruh secara simultan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikan = 0,010 atau taraf nyata 10%.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Bank BRI Syariah berdiri diawali dengan akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember tahun 2007. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia melalui surat keputusan dengan nomor : 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 pada tanggal 19 Desember 2007. Kemudian PT. Bank BRI Syariah resmi beroperasi pada tanggal 17 November 2008. Selanjutnya merubah kegiatan usahanya yang beroperasi secara konvensional menjadi perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

BRI Syariah hadir sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial berdasarkan kebutuhan nasabah dan dapat dijangkau dengan mudah untuk kehidupan lebih bermakna. BRI Syariah melayani nasabah dengan pelayanan prima serta menawarkan berbagai macam produk sesuai dengan harapan nasabah berdasarkan prinsip syariah. Hadirnya BRI Syariah ditengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan.

Logo tersebut menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Adanya kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan

putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Pada tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisah unit usaha syariah PT. Bank Rakyat Indonesia untuk melebur kedalam PT. Bank BRI Syariah menyebabkan semakin kokohnya aktivitas BRI Syariah dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Hal tersebut ditandatangani oleh direktur utama PT. Bank Rakyat Indonesia Sofyan Basir dengan Direktur utama PT. Bank BRI Syariah Ventje Rahardjo.

2. Visi dan Misi Organisasi

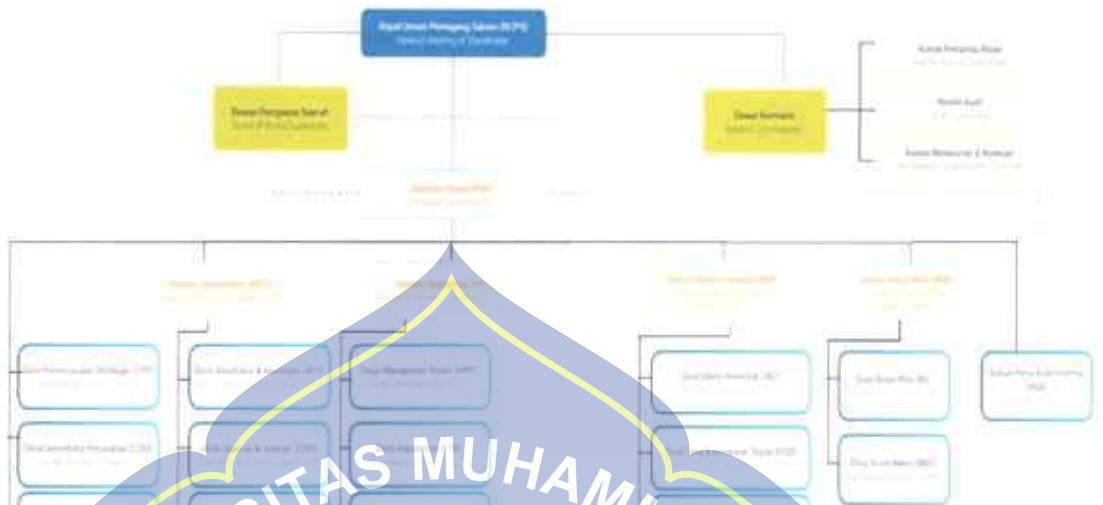
a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

1. Memahami kergaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dengan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses nyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur organisasi

B. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Variabel Penelitian

a. Return on Asset (ROA)

Return On Asset (ROA), yaitu rasio yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini paling penting bagi suatu perusahaan dalam mengelola suatu perusahaan. Semakin efisien penggunaan aktiva

perusahaan maka semakin besar pula ROA. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva} \times 100\%$$

Tabel 4.1
Laporan keuangan dan ROA PT. Bank BRI Syariah

No.	Triwulan	Tahun	Laba bersih	Total Aset	ROA (%)
1	2	2018	120.157.000.000	36.140.568.000.000	0,34
2	3	2018	151.148.000.000	36.177.022.000.000	0,42
3	1	2019	30.057.000.000	38.560.841.000.000	0,08
4	2	2019	35.551.000.000	36.792.828.000.000	0,10
5	3	2019	56.457.000.000	37.052.848.000.000	0,16
6	1	2020	76.155.000.000	42.229.396.000.000	0,19
7	2	2020	117.200.000.000	49.580.078.000.000	0,24
8	3	2020	190.583.000.000	56.096.769.000.000	0,34

(Sumber data : laporan keuangan BRIS diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 ROA Bank BRI Syariah paling tinggi pada tahun 2018 triwulan 2 dengan persentase sebesar 0,42%, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2019 triwulan 1 akan tetapi setelahnya terus mengalami peningkatan dari tahun 2019-2020.

b. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seluruh laba bersih yang didapatkan dari setiap lembar saham yang sudah di edarkan. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar}$$

Tabel 4.2
Laporan keuangan dan EPS PT. Bank BRI Syariah

No.	Triwulan	Tahun	Laba bersih	Jumlah Saham beredar	EPS (%)
1	2	2018	120.157.000.000	9.716.113.498	12,4
2	3	2018	151.148.000.000	9.716.113.498	15,6
3	1	2019	30.057.000.000	9.716.113.498	3,10
4	2	2019	35.551.000.000	9.716.113.498	3,66
5	3	2019	56.457.000.000	9.716.113.498	5,82
6	1	2020	76.155.000.000	9.716.113.498	7,84
7	2	2020	117.200.000.000	9.716.113.498	12,1
8	3	2020	190.583.000.000	9.716.113.498	19,7

(Sumber data : laporan keuangan BRIS diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 EPS Bank BRI Syariah mengalami puncak pertumbuhan pada tahun 2020 triwulan 3 sebesar 19,7% meskipun mengalami penurunan pada triwulan 1 tahun 2019 terhadap triwulan

3 tahun sebelumnya akan tetapi setelahnya terus mengalami pertumbuhan hingga akhir Tahun 2020.

c. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terdapat di Bursa Efek dalam waktu tertentu, setiap menit dan detik harga saham dapat berubah naik atau turun sewaktu-waktu. Penelitian ini menggunakan nilai Harga Saham penutupan dengan menggunakan Rumus *Price to Book Value* sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Tabel 4.3
Harga Saham dan PBV PT. Bank BRI Syariah

No.	Triwulan	Tahun	Harga Saham (penutup)	Nilai Buku/Lembar Saham	PBV
1	2	2018	595	2.630	0,23
2	3	2018	595	1.556	0,39
3	1	2019	530	2.662	0,20
4	2	2019	505	2.667	0,19
5	3	2019	404	2.677	0,16
6	1	2020	196	2.997	0,07
7	2	2020	308	3.480	0,09

8	3	2020	720	4.052	0,18
---	---	------	-----	-------	------

(Sumber data : laporan keuangan BRIS diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 PBV Bank BRI Syariah tertinggi pada Tahun 2018 triwulan 3 hal tersebut menandakan bahwa pemegang saham yang membiaya aset bersih perusahaan tertinggi pada tahun dan triwulan tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* yang dapat dilihat melalui nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas (*sig*) > 0,05 maka terdistribusi dengan normal begitupun sebaliknya.

Uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06844785
Most Extreme Differences	Absolute	,218
	Positive	,140
	Negative	-,218
Test Statistic		,218
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

(Sumber data : Hasil olah data SPSS 25 diolah tahun 2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.4 nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian seluruh variabel terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dan variabel bebas. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolonieritas adalah dengan cara melihat *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika $VIF \leq 10$, maka tidak ada multikolonieritas sedangkan jika ≥ 10 , maka ada multikolonieritas.

Uji Multikolonieritas ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,170	5,898
EPS	,170	5,898

(Sumber data : Hasil olah data SPSS 25 diolah tahun 2021)

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada gambar 4.5 nilai VIF variabel ROA dan Variabel EPS $5,898 > 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian bebas dari gejala multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan variasi dari residual suatu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari koefisien korelasi *rank spearman* antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu, apabila nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,060	,025		2,349	,066
	ROA	,057	,237	,257	,239	,821
	EPS	-,001	,005	-,308	-,286	,786

a. Dependent Variable: ABS_RES

(Sumber data : Hasil olah data SPSS 25 diolah tahun 2021)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas statistik uji glejser pada gambar 4.6 nilai signifikansi variabel ROA dan Variabel EPS (0,821 dan 0,785 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian bebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Masalah autokorelasi disebabkan oleh residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi ke

observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan model Durbin Watson (DW-test). Menurut Durbin Watson, ketentuan atau dasar pengambilan keputusan menggunakan tabel durbin watson dengan ketentuan jika $d_L < d < d_U$ maka model tidak mengalami gangguan auto korelasi. Hasil uji auto kerelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Uji Auto Korelasi
Model Summary^b

Model	R	Change Statistics					Durbin-Watson
		R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,715 ^a	,511	2,614	2	5	,167	1,221

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

(Sumber data : Hasil olah data SPSS 25 diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji auto korelasi $d_L < d < d_U$ ($0,559 < 1,221 < 1,777$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami gangguan auto korelasi.

3. Regresi Linear Berganda

Regresi linear merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linear berganda dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,084	,065		1,296	,252
	ROA	1,251	,604	1,574	2,073	,093
	EPS	-,019	,013	-1,133	-1,492	,196

a. Dependent Variable: Harga Saham

(Sumber data : Hasil olah data SPSS 25 diolah tahun 2021)

Persamaan analisis regresi linear berganda diformulasikan dengan rumus berikut

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \epsilon$$

$$Y = 0,084 + 1,251 - 0,019$$

$$Y = 1,316$$

Berdasarkan Tabel 4.8 dengan formulasi regresi linear berganda maka dapat dijelaskan bahwa dengan nilai konstanta 0,084 maka hubungan variabel independen menyebabkan kenaikan pada variabel dependen. X1 ROA dengan nilai koefisien regresi 1,251 menyebabkan kenaikan pada variabel Y, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai ROA menyebabkan semakin naiknya nilai harga saham Bank BRI Syariah. Sedangkan variabel X2 EPS dengan nilai koefisien regresi - 0,019 menyebabkan penurunan pada variabel Y, hal ini mengindikasikan bahwa semakin rendah nilai EPS menyebabkan semakin turun nilai harga saham Bank BRI Syariah.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel dependen secara parsial atau terpisah. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen dengan melihat nilai thitung dan ttabel, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Thitung ditentukan dengan melihat tabel t dengan rumus $df = n-1$ dengan hipotesis pengujian satu arah. Penelitian ini menggunakan Signifikansi penelitian ini adalah 0,10 dengan taraf nyata 10%.

Berdasarkan Tabel 4.4 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,073 > 1,415$) dan nilai signifikansi $0,093 < 0,10$ hal tersebut mengindikasikan bahwa X1 ROE berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y harga saham secara parsial sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan Tabel 4.4 $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,492 < 1,415$) dan nilai signifikansi $0,196 > 0,10$ hal tersebut mengindikasikan bahwa X2 EPS berpengaruh negatif tak signifikan terhadap variabel Y harga saham secara parsial sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Uji Model (F)

Uji model adalah pengujian hipotesis yang dilakukan secara simultan atau secara bersamaan variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dinyatakan berpengaruh

secara simultan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikan = 0,10% atau taraf nyata 10%. Hasil Uji Model dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Uji model
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,034	2	,017	2,614	,167 ^b
Residual	,033	5	,007		
Total	,067	7			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), EPS, ROA
(Sumber data : Hasil olah data SPSS 25 diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.10 nilai $F_{hitung} 2,614 < 3,29 F_{tabel}$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$)

hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel X ROA dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham secara simultan sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian data yang diperoleh mengenai pengaruh ROA dan EPS terhadap harga saham pada PT. Bank BRI Syariah Tbk di Bursa Efek Indonesia, diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh ROA variabel X terhadap Harga Saham Variabel Y diperoleh nilai t hitung sebesar 2,073 dan signfikansi sebesar 0.093 dengan demikian hipotesis pertama diterima, bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ROA mempengaruhi kenaikan harga saham dan minat investor untuk membeli saham perusahaan

dikarenakan ROA merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa besar perusahaan memanfaatkan total aktiva dalam menghasilkan sejumlah keuntungan. Jika ROA terus mengalami peningkatan maka dapat dipastikan perusahaan tersebut sehat dan dapat dijadikan sasaran investasi bagi para investor.

Dengan demikian penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Benny Barnas (2019) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi $0,928 > 0,10$. Berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Satria & Putri (2021) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,611 > 0,05$. Begitupun dengan hasil penelitian terdahulu oleh I Ketut Kusuma Wijaya (2021) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,57 > 0,05$ hal ini dikarenakan investor tidak hanya memperhatikan kemampuan dari internal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tetapi memperhatikan risiko eksternal serta kondisi pasar. Risiko eksternal atau di luar kendali perusahaan dapat berupa inflasi, kenaikan tarif, perubahan kebijakan ekonomi serta politik. Permintaan dan penawaran di pasar modal juga berpengaruh dalam keputusan investasi yang dapat mengakibatkan fluktuasi harga saham.. Hal ini bisa saja terjadi terdapat perbedaan antara hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena pada sampel perusahaan peneliti hanya ada satu perusahaan sedangkan yang dilakukan Satria & Putri menggunakan banyak sampel, yaitu semua saham perusahaan syariah sedangkan penelitian yang

dilakukan oleh I Ketut Kusuma Wijaya hanya menggunakan satu perusahaan dan itupun perusahaannya berbeda dengan perusahaan yang dilakukan oleh peneliti.

2. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh EPS variabel X terhadap Harga Saham Variabel Y diperoleh nilai t hitung sebesar -1,492 dan signifikansi sebesar 0.196 dengan demikian hipotesis kedua ditolak, bahwa ROA berpengaruh negatif dan tak signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa EPS tidak mempengaruhi kenaikan Harga Saham dan tidak mempengaruhi minat investor untuk membeli saham perusahaan dikarenakan sebagian investor dalam berinvestasi tidak menggunakan analisis fundamental khususnya kondisi perusahaan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan jumlah saham yang beredar. Akan tetapi didasarkan pada pengaruh *market maker* (bandar saham), kelompok referensi, tren perusahaan, dan pengalaman dalam berinvestasi. Dengan demikian penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Pande & Nyoman (2018) yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai t hitung $-0,613 < t_{tabel}$ dan signifikansi $0,542 > 0,05$ dan penelitian yang telah dilakukan S Bonita Febianna (2017) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan $< 0,05$ hal ini dapat terjadi karena banyaknya perusahaan sampel dari peneliti yang menyebabkan perbedaan kenaikan EPS.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan Judul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Bri Syariah. Tbk di Bursa Efek Indonesia" yang telah dianalisis dan diuji secara statistik sehingga dapat disimpulkan :

1. Hasil pengujian secara parsial pada variabel X1 *Return on Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* mempengaruhi naiknya harga saham PT. Bank Bri Syariah. Tbk
2. Hasil pengujian secara parsial variabel X2 *Earning per Share* berpengaruh negatif tak signifikan terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning pershare* tidak mempengaruhi naiknya harga saham PT. Bank Bri Syariah. Tbk

B. Saran

1. Kepada Perusahaan
PT. Bank BRI Syariah diharapkan terus berupaya memaksimalkan seluruh potensi yang ada agar dapat meningkatkan laba perusahaan setiap tahunnya, hal tersebut berpotensi menaikkan harga saham dan menarik investor untuk membeli saham perusahaan.

2. Kepada Investor

Pemegang saham diharapkan teliti dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga dalam kegiatan pembelian saham tetap menggunakan analisis fundamental.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan rasio kinerja keuangan yang lebih banyak untuk dijadikan variabel penelitian untuk menambah referensi informasi terkait pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas (ROA dan EPS) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan terkait.



DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, Dwitya. 2016. *Pengaruh Literacy Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa tengah. Siasat Bisnis. Vol 20 No. 1.*
- Azis, Musdalifah,dkk. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta: Deepublish.*
- Barnas, Beny. 2019. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Bank Umum Syariah Nasional di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus: PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk). Jurnal Ekonomi, Perbankan, dan Akuntansi. Vol. 11, No. 1.*
- Fahmi, I, 2012, *Analisis Kinerja Keuangan, Bandung, Alfabeta.*
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.*
- Hasanah, Solihatun. 2021. *Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Dan Kurs Terhadap Harga Saham pada Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Mei 2018-November 2020. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.*
- Hery, 2015, *Analisis Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio keuangan, Jakarta: PT. Buku Seru.*
- Irfham, Fahmi. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan, Bandung:Alfabeta.*
- Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kesatu, Raja Grafindo Persada, Jakarta.*
- Kasmir, 2018, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Aty, Cetakan Kedelapan, Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERKASA.*
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.*
- Khoirun Unun, 2019, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Menggunakan Market Value Added Tahun 2015, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 8, No. 13.*
- Rahmadewi, Pande, W., dan Abudanti, N. 2018. *Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. E- Jurnal Manajemen Unud. Vol. 7, No. 4.*
- S, Bonita Febiana., Ketut, Sunarta., dan Tiara Timuriana. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi 2 (2).*

- Saidin. 2020 *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Central Asia Syariah Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Skripsi, IAIN Padangsidimpuan.*
- Satria, Candra., dan Putri, Y, S. 2021. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Pemikiran dan Perbankan Syariah. Vol. 6, No. 2.*
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung Alfabeta.
- Tampubolon, G., dan Banjarnahor, H. 2020. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank GO PUBLIK Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol. 5, No. 3.*
- Tangkuman, Tatengkeng. 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*, Depok: Viscota Publishing.
- Triyanti, Ni, K., dan Jana, Susila, Gede, P, A., *Pengaruh NPM, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT). Vol. 12. No. 2.*
- Wijaya, I Ketut, Kusuma. 2021. *Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri Persero Periode 2014-2019. Jurnal Ganec Swara. Vol. 15, No. 1.*
- Yulianti, I., Enas., dan Setiawan, I. 2020. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Bank BNI yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2017). Business Management And Entrepreneurship Journal. Vol. 2, No. 2.*
- Website:
- www.ir-bankbsi.com/09 Juni 2021/13.00
- www.idx.co.id/10 Juni 2021/20.00



LAMPIRAN 1

Hasil Pengolahan Data Variabel Penelitian

A. Hasil Laporan keuangan BRIS

1. Laporan Keuangan BRIS per triwulan tahun 2018-2020

Triwulan	Tahun	Laba bersih	Total Aset
2	2018	120.157.000.000	36.140.568.000.000
3	2018	151.148.000.000	36.177.022.000.000
1	2019	30.057.000.000	38.560.841.000.000
2	2019	35.551.000.000	36.792.828.000.000
3	2019	56.457.000.000	37.052.848.000.000
1	2020	76.155.000.000	42.229.396.000.000
2	2020	117.200.000.000	49.580.078.000.000
3	2020	190.583.000.000	56.096.769.000.000

Triwulan	Tahun	Laba bersih	Jumlah Saham beredar
2	2018	120.157.000.000	9.716.113.498
3	2018	151.148000.000	9.716.113.498
1	2019	30.057000.000	9.716.113.498
2	2019	35.551000.000	9.716.113.498

3	2019	56.457.000.000	9.716.113.498
1	2020	76.155.000.000	9.716.113.498
2	2020	117.200.000.000	9.716.113.498
3	2020	190.583.000.000	9.716.113.498

Triwulan	Tahun	Harga Saham (penutup)	Nilai Buku/Lembar Saham
2	2018	595	2.630
3	2018	595	1.556
1	2019	530	2.662
2	2019	505	2.667
3	2019	404	2.677
1	2020	196	2.997
2	2020	303	3.480
3	2020	720	4.052

LAMPIRAN 2

Hasil Data Pengolahan SPSS

ROA	EPS	HARGA SAHAM
0,34	12,4	0,23
0,42	15,6	0,39
0,08	3,10	0,20
0,10	3,66	0,19
0,16	5,62	0,16
0,19	7,84	0,07
0,24	12,1	0,09
0,34	19,7	0,18

B. Hasil olah data SPSS 25

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06844785
Most Extreme Differences	Absolute	,218
	Positive	,140
	Negative	-,218
Test Statistic		,218
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized		Standardized		t		
	Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	,084	,065		1,296	,252		
ROA	1,251	,604	1,574	2,073	,093	,170	5,898
EPS	-,019	,013	-,133	-1,492	,196	,170	5,898

a. Dependent Variable: Harga Saham

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Std. Error		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,060	,025			2,349	,066
	ROA	,057	,237	,257		,239	,821
	EPS	-,001	,005	-,308		-,286	,786

a. Dependent Variable: ABS RES

4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Std. Error		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,084	,065			1,296	,252
	ROA	1,251	,604	1,574		2,073	,093
	EPS	-,019	,013	-,133		-1,492	,196

a. Dependent Variable: Harga Saham

5. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715 ^a	,511	,316	,08099

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

6. Hasil Uji Model

ANOVA ^a						
		Sum of				
Model		Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,034	2	,017	2,614	,167 ^b
	Residual	,033	5	,007		
	Total	,067	7			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA



Lampiran 3
Surat Balasan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI UNISMUH

Gedung Menara Iqra L.L.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar - 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588,
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com



Makassar, 03 Agustus 2021 M
24 Dzulhijjah 1442 H

Nomor : 079/GI-U/VIII/2021
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat
Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 1381/05/C.4-II/VIII/2/2021 Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian.

Nama : Anindi Putri Pratiwi Nurdin
Stambuk : 105721114817
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada PT. Bank BRI Syariah Tbk di Bursa Efek Indonesia"

2. Peneliti diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Administrasi di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul Khaerati,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC
NBM: 857 606

BIOGRAFI PENULIS



Arimbi Putri Pratiwi Nurdin, nama panggilan imbi lahir di Makassar pada tanggal 02 Maret 2000 putri dari pasangan Bapak Nurdin dan Ibu Nurhayati. Peneliti adalah anak tunggal. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Makassar. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti, yaitu SD Kartika XXI Makassar lulus pada tahun 2011, SMP Negeri 21 Makassar lulus pada tahun 2014, SMA Negeri 11 Makassar lulus pada tahun 2017. Mulai dari tahun 2017 mengikuti program studi S1 jurusan manajemen di fakultas ekonomi dan bisnis di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai penulis pada skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar program studi S1 Manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis.



arimbi putri pratiwi

105721114817 BAB I

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR



Submission date: 15-11-2021 08:18AM (UTC+0700)

Submission IP: 172.69.135.20

File name: BAB I - plagiat_Arimbi.docx (26.06K)

Word count: 1517

Character count: 9682

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

arimbi putri pratiwi 105721114817 BAB I

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



pt.scribd.com

pt.scribd.com

4%



etheses.uin-malang.ac.id

etheses.uin-malang.ac.id

2%



thebooks

thebooks

2%



thebooks

thebooks

2%



epnri

epnri

2%



epnri

epnri

2%



librari

librari

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



arimbi putri pratiwi
105721114817 BAB II



Submission date: 20 Nov 2021 02:15 AM (UTC+0700)
Submission ID: 126627987
File name: BAB II Tes (Arimbi, I.docx (44.05K)
Word count: 2212
Character count: 14362



arimbi putri pratiwi
105721114817 BAB II



Submission date: 20 Nov 2021 08:15:11 (TC:0700)
Submission ID: 172630787
File name: BAB II Tes Ujian Arimbi_1.docx (43.05K)
Word count: 2212
Character count: 14362



arimbi putri pratiwi
105721114817 BAB IV



Submission date: 15 May 2021 08:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 1702695130

File name: BAB_IV_Tes_Raport_Arimbi.docx (262.77K)

Word count: 2366

Character count: 14157



arimbil putri pratiwi

105721114817 BAB V



Submission date: 21 Nov 2023 10:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 177452630

File name: BAB_V_Tes_Tulis_Arimbil.docx (18.02K)

Word count: 214

Character count: 1370

arimbi putri pratiwi 105721114817 BAB V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PROVIDED SOURCES



id.scribd.com

WIKIPEDIA.COM



turnitin

4%

Exclude pages

Exclude pages

